

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam organisasi komunikasi sangatlah penting untuk mencapai sebuah tujuan, selain komunikasi strategi juga sangat di perlukan dalam mencapai tujuan untuk menjalankan sebuah program organisasi. Secara spesifik strategi yang dimaksud adalah strategi komunikasi yang dirancang untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi, sehingga sekelompok orang yang tergabung dalam sebuah organisasi dapat mencapai tujuan dengan mendapatkan hasil yang maksimal, dengan adanya strategi komunikasi tujuan dan perencanaan dapat terbentuk atas kesepakatan yang telah didiskusikan bersama.

Strategi komunikasi juga banyak digunakan oleh berbagai organisasi untuk saling berkomunikasi, berinteraksi, bahkan saling mempengaruhi satu sama lainnya dengan cara menyampaikan sebuah pesan untuk perencanaan program melalui sebuah kegiatan maupun media.

Mengingat banyaknya kasus dan pemberitaan yang saat ini terjadi tentang narkoba di berbagai media menunjukkan bahwa semakin meningkatnya pengguna narkoba di kalangan masyarakat, faktor yang menyebabkan seseorang menggunakan narkoba bisa terjadi dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan. Narkoba merupakan salah satu zat yang sering disalahgunakan dan memberikan efek yang sangat fatal bagi kelangsungan hidup seseorang dan rata-rata penyalahgunaan narkoba banyak menyasar kelompok umur 16 sampai 25 tahun.

Kepala BNN RI Komjen Pol Petrus Reinhard Golose menyampaikan bahwa bentuk kerjasama antara BNN, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Badan Pusat Statistik (BPS) dimana dalam dua tahun terakhir angka prevalensi penyalah guna narkoba di Indonesia mengalami penurunan dari 1,95% pada tahun 2021 menjadi 1,73% pada tahun 2023.

Permasalahan narkoba di Indonesia terus meningkat dan merambat hingga ke berbagai wilayah termasuk daerah Bandung dan telah menyebar ke segala usia dan status sosial. Ketidakstabilan ekonomi, sosial, dan keamanan membuat Kota Bandung rentan dengan peredaran gelap narkoba. Dikutip dari websitenya BNN Kota Bandung yaitu bandungkota.bnn.go.id melaporkan bahwa Badan Narkoba Nasional (BNN) Kota Bandung melakukan rehabilitasi terhadap 150 pengguna narkoba jenis ganja dan sabu-sabu selama tahun 2023, hal ini disampaikan oleh Kepala BNN Kota Bandung dalam *press release* di akhir tahun 2023.

Dalam upaya penurunan penggunaan dan peredaran Narkoba, BNN Kota Bandung dan Polrestabes Bandung juga dengan para penggiat P4GN terus berusaha menurunkan dan menanggulangi masalah narkoba dengan melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam menjalankan program-program kerja sama P4GN. Dikutip dari website bandungkota.bnn.go.id, tim terpadu dan penggiat Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan, serta Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN dan PN) Kota Bandung meyakini narkoba dan obat-obatan (narkoba) terlarang masih menjadi ancaman bangsa. Penyalahgunaan narkoba di Kota Bandung sangat berdampak luas, tentunya penanganannya pun perlu melibatkan lapisan masyarakat yang salah satu diantaranya peran serta dari para

calon penggiat P4GN ini. Menurut kepala BNN Kota Bandung yaitu Kombes Pol. Mada Roostanto menyatakan penguatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) adalah suatu strategi negara dan pelaksanaannya merupakan tanggung jawab seluruh komponen bangsa dan negara. dalam hal penguatan P4GN, BNN RI telah memiliki strategi pendekatan dan langkah-langkah penanganan permasalahan narkoba diantaranya melalui *soft power approach*, *hard power approach* dan *smart power approach*. *Soft Power Approach* melalui pendekatan yang menitikberatkan pada aktifitas rehabilitasi dan pencegahan yang bertujuan agar masyarakat memiliki ketahanan diri dan daya tangkal terhadap penyalahgunaan Narkotika. *Hard power approach* merupakan tindakan represif melalui aspek penegakan hukum yang tegas dan terukur dalam penanganan jaringan sindikat narkoba. *Smart power approach* yaitu penanggulangan permasalahan narkoba dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi.

Penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, tidak hanya saja melalui penegakan hukum akan tetapi ada hal yang lebih penting dari itu yaitu bagaimana kita melakukan pencegahan melalui *soft power approach*. Tindakan tegas dari para petugas perlu dilakukan untuk menekan kriminalitas dan menangkal terjadinya penyalahgunaan narkoba di Kota Bandung, Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung kini gencar melaksanakan akselerasi dan kolaborasi program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika) di lingkungan pendidikan mulai dari tingkat SLTP, SLTA maupun perguruan tinggi. Dikutip dari websitenya bandungkota.bnn.go.id memberitakan

bahwa BNN Kota Bandung telah mengintervensi pelaksanaan program P4GN dengan terbitnya Surat Keputusan (SK) Pembentukan Satgas Relawan Anti Narkoba dan Surat Edaran (SE) mengenai Himbauan Pelaksanaan P4GN.

Dikutip dari websitenya bandungkota.bnn.go.id, BNN Kota Bandung melalui unit kerja Bidang P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat), menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) penggiat P4GN dengan instansi pemerintah. melalui kegiatan bimtek ini diharapkan para penggiat P4GN memiliki komitmen tinggi untuk menciptakan lingkungan bersih narkoba baik di instansi tempatnya bekerja maupun di lingkungan sekitar. Penggiat P4GN adalah insan atau pribadi yang aktif berperan sebagai relawan dalam kegiatan P4GN yang memiliki tugas sebagai penyuluh, fasilitator, pendamping dan penggalang laporan di instansi masing-masing ataupun dilingkungan sekitarnya.

Komunikasi sangatlah penting dalam melakukan sebuah program di suatu organisasi seperti program pencegahan penyalahgunaan narkoba, hal ini dilakukan untuk memberikan informasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat luas agar mereka menghindarinya. Penggunaan berbagai teknik komunikasi modern, antar pribadi, dan media masa merupakan peralatan penting untuk menjangkau sebanyak mungkin orang dalam waktu yang singkat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Komunikasi merupakan bagian dari rangkaian proses komunikasi, informasi, edukasi perseorangan, dan masyarakat yang semuanya ditujukan kepada pemberian pengetahuan, membangkitkan kesadaran, dan mendorong tindakan. Komunikator harus menguasai bidang strategi komunikasi agar pesan dan informasi yang disampaikan diterima oleh masyarakat.

Dalam hal ini BNN Kota Bandung harus gencar program P4GN agar Kota Bandung minim penggunaan dan peredaran narkoba, oleh karenanya BNN sebagai sebuah organisasi harus melakukan sebuah koordinasi dengan organisasi pemerintahan lainnya untuk mendiskusikan sebuah strategi dalam program P4GN ini. Maksud dan tujuan dari diadakannya sebuah program P4GN ini adalah mensosialisasikan mengenai pencegahan dan penyalahgunaan narkoba dan waspada terhadap penyalahgunaan psikotropika di kalangan remaja serta memberikan informasi mengenai rehabilitasi bagi pecandu narkoba. P4GN merupakan singkatan dari Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika. dalam program ini memiliki yang namanya penggiat P4GN, tugas dari Penggiat P4GN ini akan melaksanakan perannya sebagai Penyuluh, fasilitator, pendamping dan penggalang laporan di instansi masing-masing ataupun dilingkungan sekitarnya.

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi. Strategi komunikasi terdiri dari dua aspek penting yang harus dipelajari dan dipahami dengan baik, yaitu strategi yang dimaknai secara makro (*planned multimedia strategy*) dan secara mikro (*single communication medium strategy*) (Effendy, 2015).

“Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “stratos” dan “agein” yang memiliki arti tentara dan memimpin. Yang dimaksudkan dengan demikian adalah strategi memimpin tentara dan lalu muncul kata strategos yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas” (Cangara, 2020).

Strategi komunikasi berfungsi sebagai panduan yang mengarahkan seluruh proses atau sebuah komunikasi yang melibatkan perencanaan dan manajemen komunikasi yang terkait. Strategi komunikasi ini melibatkan pemikiran atau perencanaan yang strategis untuk mulai mengidentifikasi pendekatan baik yang akan dilakukan maupun belum dilakukan guna untuk mencapai suatu komunikasi yang lebih terarah dan juga efektif.

Komunikasi sangat berpengaruh dalam mensosialisasikan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Maka dari itu peranan seluruh staff BNN Kota Bandung dan juga penggiat P4GN sangat menentukan dalam mencapai tujuan sebuah lembaga atau organisasi pemerintah. Setiap lembaga yang menjalankan kegiatannya tidak terlepas dari adanya komunikasi, Karena komunikasi dalam sebuah institusi memegang peran penting terhadap proses kelancaran penyampaian pesan dan pertukaran pesan atau informasi. dalam rangka menjalankan perannya sebagai lembaga anti NARKOBA, maka seorang divisi komunikasi lembaga harus mempunyai strategi yang kuat dalam menyampaikan komunikasi terhadap publik atau masyarakat sehingga komunikasi yang kuat bisa membawa kearah kemajuan pada suatu perusahaan, lembaga, atau organisasi. Komunikasi merupakan proses yang rumit dalam rangka menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan penghambat. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membuat suatu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu **“Strategi Komunikasi**

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Penggiat P4GN di Kota Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang peneliti kemukakan, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Penggiat P4GN di Kota Bandung?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana Penelitian (*Research*) yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Penggiat P4GN di Kota Bandung?
2. Bagaimana Perencanaan (*Plan*) yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Penggiat P4GN di Kota Bandung?
3. Bagaimana Pelaksanaan (*Execute*) yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung dalam Program Pencegahan dan

Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Penggiat P4GN di Kota Bandung?

4. Bagaimana Evaluasi (*Measure*) yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Penggiat P4GN di Kota Bandung?
5. Bagaimana Pelaporan (*Report*) yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Penggiat P4GN di Kota Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti mengenai Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Penggiat P4GN di Kota Bandung sebagai berikut:

1.3.2 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tentunya memiliki tujuan, dimana tujuan dari penyusunan skripsi yang dilakukan akan dijelaskan seperti yang tertera di halaman selanjutnya.

1. Untuk mengetahui Penelitian (*Research*) Badan Narkotika Nasional dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Penggiat P4GN di Kota Bandung

2. Untuk mengetahui Perencanaan (*Plan*) Badan Narkotika Nasional dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Penggiat P4GN di Kota Bandung
3. Untuk mengetahui Program Pelaksanaan (*execute*) Badan Narkotika Nasional dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Penggiat P4GN di Kota Bandung
4. Untuk mengetahui Evaluasi (*Measure*) Badan Narkotika Nasional dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Penggiat P4GN di Kota Bandung
5. Untuk mengetahui Pelaporan (*Report*) Badan Narkotika Nasional dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Penggiat P4GN di Kota Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian diatas.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan secara teoritis dari penelitian ini, diharapkan dapat membantu dalam pengembangan pengetahuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai sarana untuk mengembangkan keilmuan yang umumnya berhubungan dengan Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota

Bandung dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Penggiat P4GN di Kota Bandung.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sebuah aplikasi ilmu yang selama studi diterima dan dipelajari secara teori, peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti dalam bidang ilmu komunikasi. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan peneliti dalam hal menganalisis permasalahan dan mencari solusi serta jawaban atas sebuah masalah. Peneliti membahas mengenai bagaimana Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Penggiat P4GN di Kota Bandung.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini secara praktis berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara umum, dan mahasiswa Ilmu Komunikasi secara khusus sebagai literatur, terutama untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama mengenai Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Penggiat P4GN di Kota Bandung.

3. Bagi Badan Narkotika Nasional Kota Bandung

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan di masa yang akan datang. Selain itu, penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk Badan Narkotika Nasional Kota Bandung sehubungan dengan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Melalui Penggiat P4GN di Kota Bandung.